Laporan Monitoring dan Evaluasi Akademik

Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018



**Lembaga penjaminan mutu**

**uin walisongo semarang**

**tahun 2018**

**KATA PENGANTAR**

Salah satu wujud komitmen UIN Walisongo dalam merealisasikan sistem penjaminan mutu internal adalah dengan melaksanakan kegiatan *Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Akademik* Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Gugus Penjamin Mutu di masing-masing unit Fakultas dan Program Studi yang ada. Hal ini merupakan langkah konkret dari desentralisasi penjaminan mutu, yang diharapkan dapat meningkatkan budaya mutu secara menyeluruh di lingkungan UIN Walisongo Semarang. Kegiatan ini sekaligus sebagai wujud implementasi siklus kegiatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Standar Mutu Dikti.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini tidak dapat terlaksana dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama pimpinan di lingkungan UIN Walisongo. Untuk itu, penghargaan dan penghormatan kami haturkan untuk mereka. Selain itu, kami sampaikan terima kasih kepada Pusat Teknologi dan Pangkalan Data yang telah menyediakan data yang diperlukan untuk kegiatan ini. Tidak lupa, kami ucapkan banyak terima kasih kepada tim Monev, yang terdiri dari para *Pejuang Mutu* di tingkat Fakultas dan/atau Program Studi, yang telah dengan sukarela bekerja untuk mendukung kesuksesan kegiatan ini.

Kami berharap, laporan ini selain dapat menjadi bukti penyelenggaraan kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Akademik, juga dapat menjadi sumber data menuju UIN Walisongo yang semakin bermutu.

Semarang, 30 Maret 2018

Ketua LPM,

Dr.H.Abdul Muhaya, M.A.

NIP. 196210181991011001

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR 1

DAFTAR ISI 3

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| BAB I | : | PENDAHULUAN |  |
|  |  | 1. Latar Belakang | 5 |
|  |  | 1. Dasar Hukum | 6 |
|  |  | 1. Maksud dan Tujuan | 8 |
|  |  | 1. Sasaran Monev | 8 |
| BAB II | : | PELAKSANAAN KEGIATAN |  |
|  |  | 1. Waktu dan Tempat | 9 |
|  |  | 1. Tim Monev | 9 |
|  |  | 1. Metode | 13 |
|  |  | 1. Variabel | 14 |
| BAB III | : | HASIL KEGIATAN |  |
|  |  | 1. Tingkat Universitas | 18 |
|  |  | 1. Tingkat Fakultas |  |
|  |  | 1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi | 31 |
|  |  | 1. Fakultas Syariah dan Hukum | 41 |
|  |  | 1. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | 47 |
|  |  | 1. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora | 53 |
|  |  | 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam | 59 |
|  |  | 1. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 61 |
|  |  | 1. Fakultas Psikologi dan Kesehatan | 68 |
|  |  | 1. Fakultas Sains dan Teknologi | 72 |
| BAB III | : | PENUTUP |  |
|  |  | 1. Kesimpulan | 78 |
|  |  | 1. Rekomendasi | 79 |
|  |  | 1. Penutup | 80 |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Kegiatan proses pembelajaran berlangsung setiap semester, dan ini merupakan inti dari bisnis perguruan tinggi, yang bertujuan menghasilkan lulusan berkualitas. Kegiatan proses pembelajaran tersebut terdiri dari masa persiapan, lalu diikuti masa pelaksanaan, dan diakhiri dengan evaluasi. Masa ***persiapan*** berisi kesiapan dosen dalam membuat materi dan desain rencana perkuliahan, dari mata kuliah yang diampu, serta kesiapan penyelenggara atau manajemen di masing-masing unit untuk menyiapkan sarana dan prasarana serta berbagai hal lain yang mendukung lancarnya kegiatan perkuliahan dalam satu semester. Masa ***pelaksanaan*** berisi proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sesuai kalender akademik yang ditetapkan. Adapun masa ***evaluasi*** berisi penilaian terhadap ketercapaian serta peningkatan kriteria mutu proses pembelajaran yang mendukung pencapaian secara bertahap visi dan misi universitas.

Guna mendukung pencapaian standar proses pembelajaran, diperlukan kegiatan ***monitoring dan evaluasi*** proses pembelajaran. Hasil monev proses pembelajaran, dapat digunakan oleh berbagai fihak, seperti para dosen, pimpinan ataupun tim penjamin mutu di lingkungan UIN Walisongo. Bagi para dosen, hasil monev dapat dijadikan bahan untuk perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan. Bagi para pimpinan, hasil ini dapat dijadikan bahan untuk mengukur dan mengevaluasi capaian *indeks Kinerja Utama (IKU)* yang dibuat. Bagi tim penjamin mutu, hasil ini bisa digunakan sebagai perbaikan dan peningkatan mutu UIN Walisongo.

Kegiatan monitoring dan evaluasi (*Monev*) awal semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 ini berupa monev persiapan dan pelaksanaan kuliah di awal semester, terutama proses perkuliahan di minggu pertama. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin kesiapan dan kelancaran proses pelaksanaan perkuliahan awal semester, baik dari segi kesiapan sarana dan prasarananya maupun kesiapan para dosen pengampu mata kuliah yang diajarkan.

1. **Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 39/2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Repubil Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 68/KMK.5/2009 tanggal 5 Maret 2009 tentang Penetapan IAIN Walisongo Semarang sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU;)
8. Peraturan Presiden Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Seamrang menjadi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Seamrang;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
11. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Nomor 581 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang;
12. **Maksud dan Tujuan**

***Maksud*** kegiatan monev ini adalah untuk mengkaji apakah kegiatan persiapan dan pelaksanaan perkuliahan berjalan sesuai rencana, serta untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam perkuliahan agar langsung dapat diatasi.

***Tujuan*** kegiatan ini adalah diperolehnya data yang valid tentang kondisi persiapan dan pelaksanaan perkuliahan pada semester Genap tahun akademik 2017/2018, terutama pada saat perkuliahan minggu pertama. Adapun yang menjadi sasaran dari kegiatan ini adalah perbaikan pelaksanaan kegiatan perkuliahan di setiap Program Studi.

1. **Sasaran monev**

Sasaran monev Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 ada tiga aspek, yaitu :

* 1. Persiapan sarpras pendukung pelaksanaan perkuliahan, meliputi kenyamanan sarana dan prasarana serta kelengkapan fasilitas
  2. Kehadiran dosen pada perkuliahan minggu pertama, dan
  3. Stuktur dan konten RPS, sebagai bagian persiapan dosen pengampu matakuliah dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan.

**BAB II**

**PELAKSANAAN KEGIATAN**

1. **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (monev) Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2017/2018 dilaksanakan pada minggu pertama perkuliahan, yaitu pada tanggal 05 s/d 09 Maret Tahun 2018.

1. **Tim Monev**

Tim monev berasal dari tim LPM, Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas, dan Gugus Kendali Mutu di tingkat Jurusan atau Program Studi, yaitu;

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama/NIP** | **Pangkat/ Gol. Ruang** | **Jabatan** |
|
| 1 | Dr. H. Mohamad. Arja Imroni, M.Ag./19690709 199703 1001 | Pembina Tk. I (IV/b) | Gugus Penjamin Mutu FS dan Hukum |
| 2 | Dr. Tholkhatul Khoir, M.Ag / 19770120 200501 1005 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus kendali Mutu JS / FS dan Hukum |
| 3 | Achmad Arief Budiman, M.Ag. 19691031 199503 1 002 | Pembina (IV/a) | Gugus Kendali Mutu AS / FS dan Hukum |
| 4 | Drs. H. Nur Khoirin,M.Ag 19630801 199203 1001 | Pembina Utama Muda (IV/c) | Gugus kendali Mutu MU / FS dan Hukum |
| 5 | Dr. Ja'far Baehaqi, S.Ag, MH 19730821 200003 1002 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Kendali Mutu IH / FS dan Hukum |
| 6 | Drs. H. Slamet Hambali, MSI 19540805 198003 1004 | Pembina (IV/a) | Gugus Kendali Mutu IF / FS dan Hukum |
| 7 | Dr. Mahsun, M. Ag 19671113 200501 1001 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Kendali Mutu S.2 / FS dan Hukum |
| 8 | Dr. H. Nasihun Amin, M.Ag. 19680701 199303 1 003 | Pembina Utama Muda (IV/c) | Gugus penjamin Mutu FUHUM |
| 9 | Mundhir, M.Ag. 19710507 199503 1001 | Pembina Tk. I (IV/b) | Gugus Kendali Mutu TH / FUHUM |
| 10 | M. Nidlomun Ni’am, M.Ag. 19580809 199503 1 001 | Penata (III/c) | Gugus Kendali Mutu TP/FUHUM |
| 11 | Dr. Machrus, M.Ag. 19630105 199001 1 002 | Pembina Tk. I (IV/b) | Gugus Kendali Mutu AF/FUHUM |
| 12 | Drs. H. Tafsir, M.Ag. 19640116 199203 1003 | Pembina Tk. I (IV/b) | Gugus Kendali Mutu PA/ FUHUM |
| 13 | Prof. Dr. H. Yusuf Suyono, MA. 19530313 198103 1005 | Pembina Utama Madya (IV/d) | Gugus Kendali Mutu S.2 Tafsir/FUHUM |
| 14 | Dr. H. Shodiq,M.Ag 19681205 199403 1003 | Pembina Tk. I (IV/b) | Gugus Penjamin Mutu FITK |
| 15 | Nasirudin, M.Ag. 19691012 199603 1 002 | Pembina (IV/a) | Gugus kendali Mutu FITK/ PAI |
| 16 | Dr. Ahmad Ismail,M.Ag 19670208 199703 1001 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Kendali Mutu PBA FITK |
| 17 | Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag. 19691114 199403 1 003 | Pembina Tk. I (IV/b) | Gugus Kendali Mutu FITK/ MPI |
| 18 | Dra. Hj. Ma'rifatul Fadhilah M. Ed 19620803 198903 2003 | Pembina (IV/a) | Gugus Kendali Mutu FITK/ PBI |
| 19 | Zulaikhah, M.Ag 19760130 200501 2001 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Kendali Mutu FITK/PGMI |
| 20 | Agus Sutiyono, M.Ag 19730710 200501 1004 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Kendali Mutu FITK/ PGRA |
| 21 | Dr. H. Suja'i, M.Ag. 19700503 199603 1 003 | Pembina Tk. I (IV/b) | Gugus Kendali Mutu FITK/ PAI S.2 |
| 22 | Ratno Agriyanto, M.Si., A. Kt. 19800128 200801 1010 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus penjamin Mutu FEBI |
| 23 | Dede Rodin, M.Ag. 19720416 200112 1002 | Penata (III/c) | Gugus Penjamin Mutu FEBI |
| 24 | H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag, 19670119 199803 1002 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Penjamin Mutu FEBI |
| 25 | H. Adib, S.Ag, M.Si 197303202002121002 | Penata (III/c) | Gugus Kendali Mutu F. SosPol / Politik |
| 26 | Thohir Yuli Kusmanto 19730710 199903 1004 | Pembina (IV/a) | Gugus Kendali Mutu F. SoPol / Sosiologi |
| 27 | Hj. Nadhifah, S.Th.i, MSI 19750827 200312 2003 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus penjamin Mutu F. Saintek |
| 28 | Muhammad Ardhi Khalif, M.Sc 19821009 201101 1010 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu F. Saintek / Fisika |
| 29 | Fihris , M.Ag 19771130 200701 2024 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Kendali Mutu F. Saintek / Pendidikan Fisika |
| 30 | Kusrinah, M.Si 19771110 201101 2005 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu F. Saintek / Biologi |
| 31 | Dian Ayuning Tyas, M.Biotech 19841218 201101 2004 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu F. Saintek / Pendidikan Biologi |
| 32 | Sri Isnani Setiyaningsih, S. Ag. M. Hum.19770330 200501 2 001 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu F. Saintek / Pendidikan Matematika |
| 33 | Mulyatun, M. Si 19830504 201101 2 008 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu F. Saintek / Kimia |
| 34 | Wirda Udaibah, S.Si, M.Si 19850104 200912 2003 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu F. Saintek/Kimia |
| 35 | Budi Cahyono, S.Pd. M.Si 19801215 200912 1003 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu Matematika / F. Saintek |
| 36 | Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'I, M.Ag. 19710402 199503 1001 | Pembina Utama Muda (IV/c) | Gugus Penjamin Mutu Pascasrjana |
| 37 | Prof. DR. H. Muslich, MA 19560630 198103 1003 | Pembina Utama (IV/e) | Gugus Kendali Mutu Pascasarjana / IF S3 |
| 38 | Hasyim Hasanah, S.Sos.I, M.S.I 19820302 200710 2 001 | Penata (III/c) | Gugus Penjamin Mutu FDK |
| 39 | Nilnan Ni'mah, M.SI 19800202 200901 2 003 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu KPI / FDK |
| 40 | H. Abdul Sattar, M Ag. 19730814 199803 1001 | Pembina (IV/a) | Gugus Kendali Mutu BPI/ FDK |
| 41 | Abdul Ghoni, M.Ag 19770709 200501 1003 | Penata (III/c) | Gugus Kendali Mutu PMI / FDK |
| 42 | Ariana Suryorini, SE., M.MSI. 19770930 200501 2 002 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Kendali Mutu MD/ FDK |
| 43 | Hj. Nur Khasanah, S.Pd., M. Kes. 19751113 200501 2 001 | Penata Tk. I (III/d) | Gugus Penjamin Mutu F.Psikes |
| 44 | Widiastuti, M.Ag 19750319 200901 2 003 | Penata Muda Tk. I (III/b) | Gugus Kendali Mutu Gizi / F.Psikes |
| 45 | Dr. H. Abdul Muhaya, MA 19621018 199101 1 001 | Pembina Tk. I (IV/b) | Ketua LPM |
| 46 | Drs. Nur Syamsudin, M.Ag 19680505 199503 1 002 | Penata (III/c) | Kapus. Pendampingan dan Pengembangan Mutu Mahasiswa |
| 47 | Eva Khoirun Nisa, M.Si | - | Staf. LPM |
| 48 | Umi Maghfuroh, SHI | - | Staf. LPM |

1. **Metode**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada tiga, yaitu ***observasi***, ***ceklist-dokumen***, dan ***ceklist-online***. Metode ***observasi*** digunakan untuk mengetahui kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, meliputi kenyamanan sarana dan prasarana serta kelengkapan fasilitas. Metode ***ceklist*** ***dokumen*** digunakan untuk mengetahui *kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan* terutama terkait isian format RPS/nama lain sejenis yang dibuat, yang terdiri atas struktur dan konten RPS. Metode ***ceklist-online*** digunakan untuk mengetahu kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama.

Untuk pengukuran kondisi *kenyamanan* sarana dan prasarana, memakai kriteria skor 1 untuk kategori kurang; skor 2 untuk kategori cukup; dan skor 3 untuk kategori baik. Untuk pengukuran kondisi *kelengkapan fasilitas* sarpras, memakai kriteria skor 0 untuk kategori tidak ada; skor 1 untuk kategori ada tetapi kurang baik; dan 2 untuk kategori ada dengan kondisi baik.

Untuk pengukuran kesiapan RPS/Silabus yang dipersiapkan dosen, baik dari sub variabel ***struktur*** RPS maupun ***konten*** RPS, memakai kriteria skor 0 untuk kategori *tidak ada* dan skor 1 untuk kategori *ada*.

Untuk pengukuran kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama, memakai kriteria skor 0 untuk kategori dosen tidak hadir di perkuliahan minggu pertama dan skor 1 untuk kategori dosen hadir di perkuliahan di minggu pertama atau kedua, dan skor 2 untuk kategori dosen hadir pada perkuliahan di minggu pertama dan kedua.

1. **Variabel**

Variabel yang diukur pada monev adalah;

1. Kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, terdiri atas dua sub variabel yaitu *Kenyamanan Ruang Kuliah* dan *Kelengkapan Fasilitas Sarpras Ruang kuliah*. Aspek atau indikator *Kenyamanan Ruang Kuliah,* meliputi:
2. Sirkulasi udara dalam ruang kelas
3. Pencahayaan dalam ruang kelas
4. Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising
5. Keindahan ruang kelas
6. Kebersihan ruang kelas
7. Kondisi kursi belajar dalam ruang kelas
8. Jumlah mahasiswa dalam ruang kelas
9. Kebersihan lingkungan sekitar ruang kelas/gedung
10. Keindahan pemandangan sekitar ruang kelas/gedung
11. Kesejukan udara dalam ruang kelas

Adapun aspek atau indikator dari *Kelengkapan Fasilitas Sarpras Ruang kuliah,* meliputi :

1. Ketersediaan kursi belajar
2. Ketersediaan meja untuk pengampu Mata Kuliah
3. Ketersediaan papan tulis
4. Ketersediaan spidol
5. Ketersediaan penghapus
6. Ketersediaan LCD
7. Ketersediaan pendingin ruang (kipas angina/AC)
8. Ketersediaan lampu penerang ruang kelas
9. Katersediaan sinyal internet/WIFI
10. Ketersediaan instalasi listrik
11. Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahanterutama terkait isian format RPS/nama lain sejenis yang dibuat, yang terdiri atas sub variabel *struktur* dan *konten* RPS. Aspek atau indikator *Struktur RPS*, meliputi :
12. Nama Program Studi
13. Nama MK
14. Kode Mk
15. Semester
16. SKS
17. Nama dosen Pengampu MK
18. Capaian pembelajaran/ LO
19. Kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran
20. Bahan kajian terkait kemampuan yang dicapai
21. Metode pembelajaran
22. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan tiap tahap pembelajaran
23. Pengalaman belajar mahasiswa yang diiwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan selama satu semester
24. Bobot peneliaian
25. Daftar referensi yang digunakan

Adapun aspek atau indikator dari *Konten RPS*, meliputi:

1. RPS MK memuat hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu
2. RPS MK memuat hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu
3. Basis Visi Kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK
4. Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu dijadikan sumber Referensi
5. Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu dijadikan sumber referensi
6. Desain *Student Centered Learning* (SCL) tertuang dalam RPS
7. Untuk Program S0 dan S1, MK yang diajarkan diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal Lektor
8. Untuk program S0 dan S1, dosen pengampu MK yang belum Lektor di-*tim teaching-*kan dengan dosen dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala
9. Setiap dosen pengampu MK membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diajarkan
10. RPS/Silabus terdokumentasi
11. RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal
12. Kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala
13. Penyesuaian materi dalam RPS/Silabus dengan perkembangan IPTEK
14. RPS/Silabus memuat timbal balik hasil evaluasi pembelajaran
15. Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama, yang didasarkan pada *jurnal online* perkuliahan antara tanggal 1 s/d 9 Maret 2018. Hanya ada satu indikator untuk variabel ini, yaitu *kehadiran dosen di minggu pertama*.

**BAB III**

**HASIL KEGIATAN**

1. **Tingkat Universitas**
2. Kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, di tingkat universitas dapat digambarkan melalui dua variabel, yaitu *Kenyamanan Ruang Kuliah* dan *Kelengkapan Fasilitas Sarpras Ruang kuliah*. Total ruang kelas yang dipakai untuk kegiatan perkuliahan sebanyak 169 ruang.

Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat dilihat melalui tabel berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Sirkulasi udara dalam ruang kelas | 65.6 |
| 2. | Pencahayaan dalam ruang kelas | 72 |
| 3. | Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising | 59.6 |
| 4. | Keindahan suasana ruang kelas | 59.8 |
| 5. | Kebersihan ruang kelas | 59.2 |
| 6. | Kondisi kursi belajar | 75.7 |
| 7. | Jumlah mahasiswa dalam ruang | 72.6 |
| 8. | Kebersihan lingkungan gedung | 61.6 |
| 9. | Keindahan pemandangan sekitar gedung | 60.2 |
| 10. | Kesejukan udara dalam kelas | 51.3 |

Atau dalam bentuk diagram, terlihat sebagai berikut;

Bila ditinjau berdasar kategori di atas, yakni *nyaman, cukup nyaman,* dan *kurang nyaman,* maka dapat disimpulkan bahwa kondisi ruang kelas secara umum berada pada kondisi masih ***kurang nyaman*** (yakni pada interval prosentase antara 34 - 66). Baru terdapat tiga aspek yang berada pada kondisi ***nyaman*** (interval prosentase 67 – 100), yaitu Pencahayaan dalam ruang kelas (72 %), Kondisi kursi belajar (75,7 %), dan kondisi Jumlah mahasiswa dalam ruang (72,6 %).

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* di ruang kelas, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Kursi belajar | 94.7 |
| 2. | Meja pengampu MK | 89.9 |
| 3. | Papan tulis | 97.9 |
| 4. | Spidol | 81.7 |
| 5. | Penghapus | 84.6 |
| 6. | LCD | 84.9 |
| 7. | Pendingin ruang (kipas angin) | 50.9 |
| 8. | Lampu penerangan ruang kelas | 89.9 |
| 9. | Sinyal internet/Wifi | 78.1 |
| 10. | Instalasi listrik | 92.9 |

Atau dalam bentuk diagram terlihat sebagai berikut:

Bila ditinjau berdasar kategori di atas, yakni *lengkap, cukup lengkap,* dan *kurang lengkap,* maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam ruang perkuliahan masuk kategori ***lengkap*** (berada pada interval prosentase 67 – 100). Hanya ada satu aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu **pendingin ruang** (50,9 %).

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**.

Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan diukur berdasar kesiapan RPS yang dibuat. Aspek yang dinilai ada dua, yaitu *struktur* RPS dan *konten* RPS. Obyek yang dimonev didasarkan pada jumlah mata kuliah yang diajarkan di masing-masing program studi, yakni sebanyak 45 program studi. Namun dalam pelaksanaannya, data prodi yang termonev hanya ada 25 prodi, masih tersisa 20 prodi yang belum termonev. Karena itu, hasil monev terkait kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan secara umum *tidak bisa maksimal*.

Data prodi termonev, terkait persiapan dosen melaksanakan perkuliahan, adalah sebagai berikut;

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Prodi Termonev | Fakultas | Banyaknya Data | |
| Konten RPS | Struktur RPS |
| 1 | Ilmu Hukum | FSH | 30 | 30 |
| 2 | Aqidah dan Filsafat Islam | FUHUM | 36 | 36 |
| 3 | Ilmu Al Qur'an dan Tafsir | FUHUM | 2 | 20 |
| 4 | Manajemen Pendidikan Islam | FITK | 15 | 20 |
| 5 | Pendidikan Agama Islam | FITK | 16 | 20 |
| 6 | Pendidikan Agama Islam (S2) | FITK | 20 | 20 |
| 7 | Pendidikan Bahasa Arab | FITK | 22 | 17 |
| 8 | Pendidikan Bahasa Inggris | FITK | 22 | 22 |
| 9 | Bimbingan Penyuluhan Islam | FDK | 21 | 21 |
| 10 | Komunikasi dan Penyuluhan Islam | FDK | 42 | 35 |
| 11 | Komunikasi dan Penyuluhan Islam (S2) | FDK | 7 | 5 |
| 12 | Pengembangan Masyarakat Islam | FDK | 15 | 17 |
| 13 | Manajemen Haji dan Umroh | FDK | 12 | 10 |
| 14 | Ilmu Politik | FISIP | 0 | 12 |
| 15 | Gizi | FISIP | 48 | 48 |
| 16 | Psikologi | FPK | 33 | 30 |
| 17 | Biologi | FPK | 29 | 16 |
| 18 | Fisika | Saintek | 20 | 24 |
| 19 | Kimia | Saintek | 4 | 17 |
| 20 | Matematika | Saintek | 40 | 21 |
| 21 | Pend Biologi | Saintek | 23 | 25 |
| 22 | Pend Fisika | Saintek | 32 | 30 |
| 23 | Pend Kimia | Saintek | 8 | 30 |
| 24 | Pend Matematika | Saintek | 50 | 32 |
| 25 | Sosiologi | FISIP | 27 | 27 |

Berdasar data dari 25 prodi yang termonev, secara umum kondisi *Struktur RPS*, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 99% |
| 2. | Nama MK | 99% |
| 3. | Kode Mk | 90% |
| 4. | Semester | 93% |
| 5. | SKS | 98% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 96% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 97% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 97% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 97% |
| 10. | Metode pembelajaran | 96% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 97% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 96% |
| 13. | Bobot peneliaian | 95% |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 98% |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa kondisi struktur RPS yang dibuat oleh dosen, secara keseluruhan sudah dalam kategori **baik**.

Adapun kondisi konten RPS, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 49% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 45% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 77% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 44% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 43% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 89% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lektor | 67% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 46% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 92% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 93% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 93% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 84% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 78% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 81% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 75% |
| 16. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 49% |
| 17. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 45% |

Berdasarkan tabel di atas, kondisi konten pada RPS yang dibuat oleh dosen terlihat belum sepenuhnya berada dalam kategori baik. Ada beberapa aspek yang masih berada pada kondisi prosentase cukup baik (berada pada interval prosentase 34 – 66), yaitu;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 49% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 45% |
| 3. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 44% |
| 4. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 43% |
| 5. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 46% |
| 6. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 49% |
| 7. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 45% |

1. Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama.

Secara umum kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 3313 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 643 (19,4%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 2670 (80,6%) |

Berdasar kategori prosentase sebagaimana aspek yang lain, kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama masih berada pada kategori baik (berada pada interval 67 – 100 persen), meskipun demikian prosentasi dosen yang tidak masuk masih lebih dari 10 persen (19,4%).

1. **Tingkat Fakultas**
2. **Fakultas Dakwah dan Komunikasi**
3. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Jumlah ruang yang digunakan untuk perkuliahan sebanyak 31 ruang. Gambaran kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sebagai berikut. Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat dilihat melalui tabel berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Sirkulasi udara dalam ruang kelas | 88% |
| 2. | Pencahayaan dalam ruang kelas | 98% |
| 3. | Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising | 61% |
| 4. | Keindahan suasana ruang kelas | 62% |
| 5. | Kebersihan ruang kelas | 66% |
| 6. | Kondisi kursi belajar | 74% |
| 7. | Jumlah mahasiswa dalam ruang | 90% |
| 8. | Kebersihan lingkungan gedung | 69% |
| 9. | Keindahan pemandangan sekitar gedung | 66% |
| 10. | Kesejukan udara dalam kelas | 68% |

Atau, jika dilihat berdasar diagram akan terlihat sebagai berikut;

BerdasarkanKondisi tersebut, kondisi kenyaman ruang kelas di FDK belum sepenuhnya berada pada kategori baik. Yang tertinggi adalah kondisi jumlah mahasiswa dalam kelas (90%), kemudian diikuti oleh kondisi pencahayaan dalam ruang kelas (98%), Sirkulasi udara (88%), dan kondisi kursi belajar (74). Kondisi kebersihan lingkungan gedung dan kesejukan udara di dalam kelas, meski berada pada interval baik, namun prosentasinya masih rendah yaitu 69% dan 68 %. Masih ada beberapa aspek yang berada dalam kondisi **cukup**, yaitu kesenyapan ruang dari suara-suara bising (61%), keindahan suasana ruang kelas (62%), kebersihan ruang kelas serta keindahan pemandangan sekitar gedung, masing-masing (66%). Dengan demikian yang perlu mendapat perhatian di FDK, terkait kenyamanan ruang perkuliahan adalah soal kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising dan keindahan suasana ruang kelas.

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* ruang kelas di FDK, adalah sebagai berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Kursi belajar | 100% |
| 2. | Meja pengampu MK | 97% |
| 3. | Papan tulis | 95% |
| 4. | Spidol | 84% |
| 5. | Penghapus | 100% |
| 6. | LCD | 97% |
| 7. | Pendingin ruang (kipas angin) | 53% |
| 8. | Lampu penerangan ruang kelas | 98% |
| 9. | Sinyal internet/Wifi | 84% |
| 10. | Instalasi listrik | 94% |

Berdasarkan tabel di atas, secara umum kelengkapan fasilitas sarpras sudah baik, namun ada satu aspek yang perlu perhatian yaitu kondisi **pendingin ruang** (53%).

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Jumlah program studi di FDK sebanyak 6 prodi, yaitu prodi KPI, BPI, MD, PMI, MHU, dan KPI S2. Dari 6 prodi, jumlah prodi yang termonev ada 5, yaitu sebagai berikut;

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Prodi Termonev** | **Fakultas** | **Banyaknya Data** | |
| **Konten RPS** | **Struktur RPS** |
| 1 | Bimbingan Penyuluhan Islam | FDK | 21 | 21 |
| 2 | Komunikasi dan Penyuluhan Islam | FDK | 42 | 42 |
| 3 | Komunikasi dan Penyuluhan Islam (S2) | FDK | 7 | 7 |
| 4 | Pengembangan Masyarakat Islam | FDK | 15 | 15 |
| 5 | Manajemen Haji dan Umroh | FDK | 12 | 12 |

Dari data yang ada, ***kondisi struktur*** RPS yang disiapkan oleh dosen di FDK, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 98% |
| 2. | Nama MK | 100% |
| 3. | Kode Mk | 89% |
| 4. | Semester | 100% |
| 5. | SKS | 100% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 96% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 92% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 92% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 92% |
| 10. | Metode pembelajaran | 92% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 88% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 92% |
| 13. | Bobot peneliaian | 84% |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 96% |

Adapun kondisi konten RPS-nya, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 54% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 83% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 53% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 63% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 82% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lektor | 75% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 32% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 90% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 90% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 90% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 85% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 48% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 59% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 57% |
| 16. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 17. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 54% |

Atau bila dilihat dalam diagram, terlihat sebagai berikut:

Dari sisi konten, RPS yang dibuat oleh dosen FDK masih perlu perbaikan. Banyak aspek yang masih perlu diperbaiki, yaitu sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 54% |
| 3. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 53% |
| 4. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 63% |
| 5. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 32% |
| 6. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 48% |
| 7. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 59% |
| 8. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 57% |
| 9. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 10. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 54% |

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama di FDK, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Aspek | Hasil |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 508 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 83 (16,3%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 425 (83,7%) |

1. **Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum (FSH)**
2. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Jumlah program studi yang termonev **hanya satu**, yakni prodi ilmu falak, dengan jumlah ruang yang digunakan untuk perkuliahan sebanyak 19 ruang. Gambaran kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan perkuliahan adalah sebagai berikut.

Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat dilihat melalui tabel berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Sirkulasi udara dalam ruang kelas | 67% |
| 2. | Pencahayaan dalam ruang kelas | 67% |
| 3. | Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising | 63% |
| 4. | Keindahan suasana ruang kelas | 63% |
| 5. | Kebersihan ruang kelas | 63% |
| 6. | Kondisi kursi belajar | 67% |
| 7. | Jumlah mahasiswa dalam ruang | 67% |
| 8. | Kebersihan lingkungan gedung | 67% |
| 9. | Keindahan pemandangan sekitar gedung | 67% |
| 10. | Kesejukan udara dalam kelas | 42% |

Berdasarkan kondisi tersebut, kondisi kenyaman ruang kelas di FSH masih sulit dijelaskan, karena minimnya data yang dikirim ke LPM. Untuk sekedar gambaran 19 ruang yang dipakai oleh prodi Ilmu Falak, 6 aspek berada pada interval nilai baik (berada pada interval 66-100), namun nilai tertinggi hanya 67%, dan aspek yang lain berada pada interval nilai **cukup**.

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* ruang kelas, dari data yang terlaporkan, adalah sebagai berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Kursi belajar | 67% |
| 2. | Meja pengampu MK | 42% |
| 3. | Papan tulis | 67% |
| 4. | Spidol | 67% |
| 5. | Penghapus | 67% |
| 6. | LCD | 42% |
| 7. | Pendingin ruang (kipas angin) | 42% |
| 8. | Lampu penerangan ruang kelas | 42% |
| 9. | Sinyal internet/Wifi | 28% |
| 10. | Instalasi listrik | 67% |

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Kondisi kesiapan dosen di FSH juga sulit digambarkan secara jelas, karena data yang dilaporkan ke LPM hanya berasal dari satu prodi yaitu program studi ilmu hukum.

Dari data prodi ilmu hukum, ***kondisi struktur*** RPS yang disiapkan oleh dosen di FSH, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 97% |
| 2. | Nama MK | 100% |
| 3. | Kode Mk | 77 |
| 4. | Semester | 80 |
| 5. | SKS | 100% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 97% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 100% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 97% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 100% |
| 10. | Metode pembelajaran | 97% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 97% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 100% |
| 13. | Bobot peneliaian | 77 |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 100% |

Adapun kondisi konten RPS-nya, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 83% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 83% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 80% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 63% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 27% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 93% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lector | 57% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 3% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 100% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 100% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 100% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 97% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 97% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 97% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 90% |

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 500 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 90 (18%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 410 (82%) |

1. **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)**
2. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Data terkait kesiapan sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan perkuliahan di FITK belum terlaporkan, sehingga tidak bisa disimpulkan.

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Adapun terkait kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan, dari data yang terlaporkan sebanyak 5 program studi yang termonev. Kelima prodi tersebut adalaH

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Prodi Termonev** | **Fakultas** | **Banyaknya Data** | |
| **Konten RPS** | **Struktur RPS** |
| 1 | Manajemen Pendidikan Islam | FITK | 15 | 20 |
| 2 | Pendidikan Agama Islam | FITK | 16 | 20 |
| 3 | Pendidikan Agama Islam (S2) | FITK | 20 | 20 |
| 4 | Pendidikan Bahasa Arab | FITK | 22 | 17 |
| 5 | Pendidikan Bahasa Inggris | FITK | 22 | 22 |

Dari data yang ada, ***kondisi struktur*** RPS yang disiapkan oleh dosen, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 98% |
| 2. | Nama MK | 100% |
| 3. | Kode Mk | 89% |
| 4. | Semester | 100% |
| 5. | SKS | 100% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 96% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 92% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 92% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 92% |
| 10. | Metode pembelajaran | 92% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 88% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 92% |
| 13. | Bobot peneliaian | 84% |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 96% |

Adapun kondisi konten RPS-nya, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 77% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 46% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 47% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 98% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lektor | 91% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 49% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 97% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 98% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 98% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 86% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 94% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 90% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 77% |

Dari sisi konten, ada beberapa RPS yang dibuat oleh dosen FITK masih perlu perbaikan, yaitu sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 46% |
| 3. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 46% |
| 4. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 47% |
| 5. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 49% |

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama di FITK, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 643 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 128 (19,9%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 515 (80,1%) |

1. **Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM)**
2. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Kesiapan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan di FUHUM, sebagai berikut.

Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat dilihat melalui tabel berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Sirkulasi udara dalam ruang kelas | 67% |
| 2. | Pencahayaan dalam ruang kelas | 67% |
| 3. | Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising | 54% |
| 4. | Keindahan suasana ruang kelas | 67% |
| 5. | Kebersihan ruang kelas | 67% |
| 6. | Kondisi kursi belajar | 100% |
| 7. | Jumlah mahasiswa dalam ruang | 100% |
| 8. | Kebersihan lingkungan gedung | 67% |
| 9. | Keindahan pemandangan sekitar gedung | 67% |
| 10. | Kesejukan udara dalam kelas | 50% |

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* ruang kelas, dari data yang terlaporkan, adalah sebagai berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Kursi belajar | 67% |
| 2. | Meja pengampu MK | 67% |
| 3. | Papan tulis | 67% |
| 4. | Spidol | 67% |
| 5. | Penghapus | 67% |
| 6. | LCD | 52% |
| 7. | Pendingin ruang (kipas angin) | 52% |
| 8. | Lampu penerangan ruang kelas | 52% |
| 9. | Sinyal internet/Wifi | 33% |
| 10. | Instalasi listrik | 52% |

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Adapun terkait kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan, dari data yang terlaporkan sebanyak 2 program studi yang termonev, yaitu: **prodi ilmu Al-Quran dan Tafsir** serta **prodi Aqidah dan Filsafat**. Oleh karena itu, data terkait kesiapan dosen hanya berasal dari 2 prodi.

Dari data yang ada, ***kondisi struktur*** RPS yang disiapkan oleh dosen, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 100% |
| 2. | Nama MK | 100% |
| 3. | Kode Mk | 100% |
| 4. | Semester | 100% |
| 5. | SKS | 100% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 100% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 100% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 99% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 100% |
| 10. | Metode pembelajaran | 98% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 100% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 100% |
| 13. | Bobot peneliaian | 100% |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 100% |

Adapun kondisi konten RPS-nya, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 50% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 0% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 50% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 0% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 0% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 50% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lektor | 50% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 0% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 50% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 50% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 50% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 0% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 50% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 50% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 50% |

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama di FUHUM, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 406 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 82 (20,2%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 324 (79,8%) |

1. **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)**
2. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Kesiapan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan di FEBI, sebagai berikut.

Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat dilihat melalui tabel berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Sirkulasi udara dalam ruang kelas | 67% |
| 2. | Pencahayaan dalam ruang kelas | 100% |
| 3. | Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising | 67% |
| 4. | Keindahan suasana ruang kelas | 67% |
| 5. | Kebersihan ruang kelas | 33% |
| 6. | Kondisi kursi belajar | 67% |
| 7. | Jumlah mahasiswa dalam ruang | 67% |
| 8. | Kebersihan lingkungan gedung | 67% |
| 9. | Keindahan pemandangan sekitar gedung | 100% |
| 10. | Kesejukan udara dalam kelas | 33% |

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* ruang kelas, dari data yang terlaporkan, adalah sebagai berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Kursi belajar | 67% |
| 2. | Meja pengampu MK | 33% |
| 3. | Papan tulis | 67% |
| 4. | Spidol | 67% |
| 5. | Penghapus | 33% |
| 6. | LCD | 67% |
| 7. | Pendingin ruang (kipas angin) | 8% |
| 8. | Lampu penerangan ruang kelas | 67% |
| 9. | Sinyal internet/Wifi | 44% |
| 10. | Instalasi listrik | 67% |

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Data terkait kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan di FEBI **belum terlaporkan**, sehingga tidak bisa disimpulkan.

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama di FEBI, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 436 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 112 (25,7%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 324 (74,3%) |

1. **Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)**
2. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Kesiapan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan di FISIP, sebagai berikut.

Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat dilihat melalui tabel berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Sirkulasi udara dalam ruang kelas | 38% |
| 2. | Pencahayaan dalam ruang kelas | 38% |
| 3. | Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising | 38% |
| 4. | Keindahan suasana ruang kelas | 38% |
| 5. | Kebersihan ruang kelas | 38% |
| 6. | Kondisi kursi belajar | 38% |
| 7. | Jumlah mahasiswa dalam ruang | 38% |
| 8. | Kebersihan lingkungan gedung | 38% |
| 9. | Keindahan pemandangan sekitar gedung | 38% |
| 10. | Kesejukan udara dalam kelas | 38% |

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* ruang kelas, dari data yang terlaporkan, adalah sebagai berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Kursi belajar | 67% |
| 2. | Meja pengampu MK | 67% |
| 3. | Papan tulis | 67% |
| 4. | Spidol | 67% |
| 5. | Penghapus | 67% |
| 6. | LCD | 67% |
| 7. | Pendingin ruang (kipas angin) | 67% |
| 8. | Lampu penerangan ruang kelas | 67% |
| 9. | Sinyal internet/Wifi | 67% |
| 10. | Instalasi listrik | 67% |

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Prodi yang ada di FISIP ada 2, yaitu prodi Sosiologi dan ilmu Politik.

Adapun terkait kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan, dari kedua prodi tersebut adalah sebagai berikut :

Dari data yang ada, ***kondisi struktur*** RPS yang disiapkan oleh dosen, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 100% |
| 2. | Nama MK | 100% |
| 3. | Kode Mk | 63% |
| 4. | Semester | 63% |
| 5. | SKS | 100% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 96% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 100% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 100% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 100% |
| 10. | Metode pembelajaran | 100% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 100% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 100% |
| 13. | Bobot peneliaian | 96% |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 100% |

Adapun kondisi konten RPS-nya, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 50% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 50% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 79% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 50% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 50% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 96% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lektor | 71% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 50% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 100% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 100% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 100% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 100% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 63% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 63% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 50% |

Dari sisi konten, ada beberapa RPS yang dibuat oleh dosen FISIP masih perlu perbaikan, yaitu sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 50% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 50% |
| 3. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 50% |
| 4. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 50% |
| 5. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 50% |
| 6. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 63% |
| 7. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 63% |
| 8. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 50% |

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama di FISIP, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 130 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 37 (28,5%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 93 (71,5%) |

1. **Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK)**
2. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Data terkait kesiapan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan di FPK, belum terlaporkan hingga laporan ini disusun, sehingga tidak bisa disimpulkan.

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Adapun kondisi kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan di FPK, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dari data yang ada, ***kondisi struktur*** RPS yang disiapkan oleh dosen, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 100% |
| 2. | Nama MK | 100% |
| 3. | Kode Mk | 100% |
| 4. | Semester | 100% |
| 5. | SKS | 100% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 100% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 100% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 100% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 100% |
| 10. | Metode pembelajaran | 100% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 100% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 100% |
| 13. | Bobot peneliaian | 100% |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 100% |

Adapun kondisi konten RPS-nya, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 100% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 100% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 100% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 100% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 100% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 100% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lektor | 47% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 78% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 100% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 100% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 100% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 100% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 100% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 100% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 100% |

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama di FPK, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 165 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 27 (16,4%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 138 (83,6%) |

1. **Fakultas Sains dan Teknologi (FST)**
2. **Kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan.**

Kesiapan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan di FST, sebagai berikut.

Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat dilihat melalui tabel berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Sirkulasi udara dalam ruang kelas | 73% |
| 2. | Pencahayaan dalam ruang kelas | 81% |
| 3. | Kesenyapan ruang kelas dari suara-suara bising | 76% |
| 4. | Keindahan suasana ruang kelas | 71% |
| 5. | Kebersihan ruang kelas | 75% |
| 6. | Kondisi kursi belajar | 83% |
| 7. | Jumlah mahasiswa dalam ruang | 83% |
| 8. | Kebersihan lingkungan gedung | 72% |
| 9. | Keindahan pemandangan sekitar gedung | 61% |
| 10. | Kesejukan udara dalam kelas | 62% |

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* ruang kelas, dari data yang terlaporkan, adalah sebagai berikut;

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Prosentase** |
| 1. | Kursi belajar | 63% |
| 2. | Meja pengampu MK | 63% |
| 3. | Papan tulis | 64% |
| 4. | Spidol | 32% |
| 5. | Penghapus | 40% |
| 6. | LCD | 49% |
| 7. | Pendingin ruang (kipas angin) | 4% |
| 8. | Lampu penerangan ruang kelas | 59% |
| 9. | Sinyal internet/Wifi | 56% |
| 10. | Instalasi listrik | 59% |

1. **Kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan**

Adapun kondisi kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan di FPK, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dari data yang ada, ***kondisi struktur*** RPS yang disiapkan oleh dosen, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Struktur RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Nama Program Studi | 100% |
| 2. | Nama MK | 99% |
| 3. | Kode Mk | 95% |
| 4. | Semester | 98% |
| 5. | SKS | 100% |
| 6. | Nama dosen Pengampu MK | 100% |
| 7. | Capaian pembelajaran/ LO | 100% |
| 8. | Kemampuan akhir tiap tahap | 100% |
| 9. | Bahan kajian terkait kemampuan | 99% |
| 10. | Metode pembelajaran | 98% |
| 11. | Waktu yang disediakan | 98% |
| 12. | Pengalaman belajar mahasiswa | 93% |
| 13. | Bobot peneliaian | 100% |
| 14. | Daftar referensi yang digunakan | 98% |

Adapun kondisi konten RPS-nya, sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Konten RPS** | **Prosentase** |
| 1. | Hasil-hasil penelitian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 32% |
| 2. | Hasil-hasil pengabdian berbasis kesatuan ilmu tertuang dalam kegiatan perencanaan pembelajaran (RPS/Silabus) | 26% |
| 3. | Basis visi kesatuan ilmu tertuang jelas dalam deskripsi MK dan materi pembelajaran yang direncanakan dalam RPS/Silabus | 69% |
| 4. | Hasil-hasil penelitian yang berbasis kesatuan ilmu dimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan menjadi salah satu sumber referensi Mata kuliah | 28% |
| 5. | Hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kesatuan ilmu terimplementasikan dalam proses perkuliahan, dan sebagai salah satu sumber referensi Mata kuliah | 21% |
| 6. | Desain SCL tertuang dalam RPS dan terimplementasi dalam proses perkuliahan | 91% |
| 7. | Dalam program S0 dan S1, setiap Mata Kuliah yang diajarkan telah diampu oleh dosen dengan jabatan akademik minimal lektor | 56% |
| 8. | Dalam program S0 dan S1, dosen yang belum memiliki jabatan akademik minimal lektor, dalam mengajar suatu mata kuliah dibuat tim teaching bersama dosen yang telah memiliki jabatan akademik minimal lektor kepala, sebagai bentuk pembimbingan | 58% |
| 9. | Setiap dosen pengampu MK, membuat RPS/Silabus untuk setiap MK yang diampu | 93% |
| 10. | Setiap MK yang diajarkan ada RPS/Silabus-nya | 93% |
| 11. | RPS/Silabus terdokumentasi | 93% |
| 12. | RPS/Silabus memuat unsur-unsur minimal | 93% |
| 13. | Ada kegiatan peninjauan RPS/Silabus secara berkala, yang dilakukan secara mandiri atau bersama | 85% |
| 14. | Muatan materi-materi dalam RPS/Silabus telah disesuaikan dengan perkembangan IPTEK | 91% |
| 15. | RPS/Silabus memuat timbal balik sebagai respon terhadap hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara berkala | 84% |

1. **Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama**

Kondisi kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama di FST, adalah sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek** | **Hasil** |
| 1. | Total tatap muka/kelas | 506 |
| 2. | Kuliah minggu pertama belum masuk | 82 (16,2%) |
| 3. | Kuliah minggu pertama masuk | 424 (83,8%) |

Selain itu, terdapat perkuliahan Bahasa yang diselenggarakan oleh Pusat pengembangan Bahasa di gedung PPB, yaitu sebanyak 19 kelas. Kondisi saat perkuliahan di minggu pertama yang tidak masuk ada 2 kelas, dan yang masuk sebanyak 17 kelas.

Sebenarnya masih ada lagi yang perlu disertakan dalam laporan ini, yaitu perkuliahan yang ada di program pascasarjana. Oleh karena hingga laporan ini disusun belum ada laporan, maka untuk itu tidak bisa dilaporkan.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Kegiatan monitoring dan evaluasi Akademik Semester Genap Tahun Akademik 2017/20178 ini berjalan sesuai jadwal. Secara umum, kesimpulan hasil monev dapat disampaikan sebagai sebagai berikut:

1. Kondisi kesiapan sarpras pendukung pelaksanaan kegiatan perkuliahan, digambarkan melalui dua variabel, yaitu *Kenyamanan Ruang Kuliah* dan *Kelengkapan Fasilitas Sarpras Ruang kuliah*. Total ruang kelas yang dipakai untuk kegiatan perkuliahan sebanyak 169 ruang.

Untuk aspek *Kenyamanan Ruang Kuliah*, dapat disimpulkan bahwa kondisi ruang kelas secara umum berada pada kondisi masih ***kurang nyaman*** (yakni pada interval prosentase antara 34 - 66). Baru terdapat tiga aspek yang berada pada kondisi ***nyaman*** (interval prosentase 67 – 100), yaitu Pencahayaan dalam ruang kelas (72 %), Kondisi kursi belajar (75,7 %), dan kondisi Jumlah mahasiswa dalam ruang (72,6 %).

Adapun kondisi *kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana* di ruang kelas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam ruang perkuliahan masuk kategori ***lengkap*** (berada pada interval prosentase 67 – 100). Hanya ada satu aspek yang berada pada kategori cukup, yaitu **pendingin ruang** (50,9 %).

1. Kondisi kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan. Ditentukan melalui dua aspek, yaitu *struktur* RPS dan *konten* RPS. Data terkait dengan hal ini tidak maksimal, yakni dari 45 program studi yang harus dimonev, hanya ada 25 prodi yang termonev. Karena itu, hasil monev terkait kesiapan dosen dalam melaksanakan perkuliahan secara umum *tidak bisa maksimal*.
2. Adapun kondisi Kehadiran dosen pada perkuliahan di minggu pertama, secara umum masih berada pada kategori baik (berada pada interval 67 – 100 persen), namun demikian prosentasi dosen yang tidak masuk masih lebih dari 10 persen (19,4%).
3. **Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan hasil monev, direkomendasikan beberapa hal berikut;

1. Perlu memaksimalkan fungsi dan peran tim GKM dan GPM untuk melakukan proses monev kegiatan akademik secara rutin. Jika perlu dibentuk tim panitian *ad hoc* untuk membantu kerja-kerja monev oleh GKM dan GPM.
2. Beberapa kondisi perlu mendapatkan tindak lanjut perbaikan dari pimpinan masing-masing unit. Jika hal tersebut belum juga terwujud, maka perlu dibawa ke jenjang Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).
3. Perlu kebijakan dari pimpinan untuk menindaklanjuti pentingnya pemberian reward bagi kinerja tim monev yang melakukan kegiatan di luar tupoksi sebagai dosen.
4. **Penutup**

Demikianlah laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi kegiatan Akademik pada Semester Genap tahun Akademik 2017/2018. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terkait dengan kegiatan ini, khususnya para tim monev serta panitia pelaksana kegiatan, yang telah bekerjasama dan memberikan kontribusinya dengan sangat baik. Semoga, hasil monev ini dapat menjadi data dan dasar bagi perbaikan mutu akademik di UIN Walisongo.

Semarang, 30 Maret 2018

Ketua LPM

Dr.H. Abdul Muhaya, M.A.